

Satu Windu Banking Journalist Academy, Konsistensi PermataBank dan AJI Tingkatkan Kapasitas dan Kualitas Jurnalis Indonesia

Di tahun ke-8 penyelenggaraannya, 18 Jurnalis dari berbagai penjuru Indonesia terpilih mengikuti program BJA dan lima lainnya memperoleh Dana Hibah Pengembangan Karya Jurnalistik

Jakarta – PermataBank dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) kembali bekerja sama menyelenggarakan program **Banking Journalist Academy (BJA)** yang merupakan program pelatihan selama 3 bulan bagi jurnalis di Indonesia untuk mendalami isu-isu perbankan dan perekonomian. Kegiatan tahunan yang telah dilakukan sejak 2013 ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan kualitas jurnalis dalam meliput serta mendorong adanya liputan media yang berkualitas dan beretika terkait isu perbankan dan perekonomian. BJA ke-8 akan diadakan secara *online* dari Maret sampai Mei 2021.

Pada tahun ini, BJA yang bertemakan **Akselerasi Transformasi Perbankan di Masa Pandemi** akan diikuti sebanyak 18 jurnalis yang terpilih dari berbagai daerah di Indonesia. Para jurnalis ini akan mengikuti berbagai kelas yang digelar secara rutin dua kali dalam sepekan di mana setiap pertemuan berlangsung selama dua jam dan sebanyak 15 kali pertemuan secara *online*. Program ini difasilitasi oleh para mentor yang berpengalaman serta memperoleh materi yang berbobot, beragam dan kontekstual dari para narasumber yang kredibel. Para narasumber itu berasal dari kalangan bankir, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan jurnalis berpengalaman dalam peliputan ekonomi dan perbankan.

Usai mendapatkan pelatihan, para jurnalis terpilih akan melakukan peliputan sebagai tugas akhir mereka. Tugas liputan itu kemudian dipublikasikan di media asal masing-masing para peserta BJA. Di akhir program BJA ini, tiga peserta terbaik akan dipilih berdasarkan karya dan keaktifan selama mengikuti kursus ini.

Melihat dampak pandemi COVID-19 kepada seluruh sektor termasuk media dan jurnalisnya, tahun ini, AJI dan PermataBank juga menginisiasi program bantuan kepada para alumni BJA yang terdampak melalui **Hibah Pengembangan Karya Jurnalistik PermataBank**. Sebanyak lima orang jurnalis terpilih untuk mengikuti program *mentorship* dan menerima bantuan berdasarkan proposal peliputan yang diajukan.

Dhien Tjahajani, Direktur Hukum dan Kepatuhan PermataBank, menjelaskan, “Pandemi telah memberikan dampak yang berat bagi kita semua, tidak terkecuali bagi media dan jurnalis di Indonesia. Media telah menjadi mitra yang sangat penting bagi majunya industri perbankan di Indonesia, terutama bagi perjalanan dan pencapaian PermataBank sampai saat ini. Banyak sekali informasi yang perlu kami sampaikan kepada masyarakat yang dibantu disebarkan secara konsisten dan tepat oleh para rekan media. Melalui Banking Journalist Academy



menjadi salah satu upaya kami untuk merangkul dan mendukung teman-teman media sekaligus meningkatkan kapasitas mereka sebagai jurnalis,”

Sasmito Madrim, Ketua Umum AJI Indonesia mengatakan, BJA dan Hibah Pengembangan Karya Jurnalistik PermataBank ini adalah program yang bermanfaat bagi jurnalis. Menurutnya, program BJA akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi jurnalis yang masih awam terhadap isu-isu ekonomi dan perbankan yang selalu dianggap rumit dan sulit. “Program dana hibah tentu juga bermanfaat bagi keberlanjutan media dan jurnalis agar tetap menjalankan profesinya secara profesional karena peran jurnalis dan media sangat diperlukan pada masa pandemi,” kata Sasmito.

Banking Journalist Academy (BJA) merupakan program *flagship* PermataBank yang telah diselenggarakan sejak tahun 2013 dan bekerjasama dengan AJI. Hingga saat ini, BJA telah meluluskan 120 jurnalis yang berasal dari berbagai media di Indonesia. BJA menjadi program beasiswa pendidikan yang ditujukan bagi jurnalis berpotensi Indonesia agar dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman terhadap dunia perbankan, utamanya aspek bisnis, operasional dan risiko, serta mendorong adanya liputan media yang berkualitas dan beretika terkait isu ekonomi perbankan. Berkat manfaat yang diberikan dan konsistensi dari program ini, BJA terpilih sebagai *Best of the Best Media Relations Program* di MIX Awards 2019 dari Majalah MIX.

oOo

TENTANG PERMATABANK

PermataBank adalah bank BUKU IV dan merupakan salah satu dari 10 institusi perbankan terbaik di Indonesia. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kode: BNLI) dengan pemegang saham pengendali Bangkok Bank Public Company Limited, PermataBank menawarkan produk dan jasa inovatif melayani hampir 4 juta nasabah di 62 kota di Indonesia. Per 1 Maret 2021, PermataBank memiliki 300 kantor cabang, 4 cabang bergerak (Mobile Branch), 925 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus.

PermataBank meraih berbagai peringkat service excellence di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, dalam Banking Service Excellence Award 2020 oleh majalah InfoBank bekerjasama dengan Market Research Indonesia dan melalui program *Corporate Social Responsibility* bagi penyandang disabilitas yakni PermataBRAVE meraih Padmamitra Award 2020 tingkat Nasional dari Kementerian Sosial Republik Indonesia. Sebagai pelopor dalam teknologi mobile banking dan mobile cash di pasar Indonesia, pada tahun 2020, Bank memperkuat aplikasi super PermataMobile X dengan 200 fitur andalan terkini, meluncurkan kembali PermataNET, dan semakin mengukuhkan diri sebagai salah satu pemimpin *digital mobile banking* di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank kunjungi website kami di <http://www.permatabank.com>.

TENTANG ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN

Aliansi Jurnalis Independen (AJI) lahir sebagai perlawanan komunitas pers Indonesia terhadap kesewenang-wenangan rezim Orde Baru yang didirikan di Sirnagalih, Bogor, 7 Agustus 1994. Misinya



sebagai organisasi jurnalis adalah memperjuangkan kebebasan pers, meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan jurnalis.

Saat ini, AJI memiliki cabang 40 AJI kota dan telah menjadi anggota sejumlah organisasi di tingkat global: International Federation of Journalists (IFJ), berkantor pusat di Brussels, Belgia; International Freedom of Expression Exchange (IFEX), berkantor pusat di Toronto, Kanada; Global Investigative Journalism Network (GIJN), berkantor pusat di Maryland, AS; Forum Asia, jaringan hak asasi manusia berkantor pusat di Bangkok, Thailand; South East Asian Press Alliance (SEAPA), yang bermarkas di Bangkok.